

INTISARI

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan indikator penting dalam menilai dinamika ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), Kemiskinan, dan Jumlah Usaha Mikro terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Lima Provinsi di Pulau Kalimantan pada tahun 2015–2023. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM). Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP), Kemiskinan, dan Jumlah Usaha Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Lima Provinsi di Pulau Kalimantan tahun 2015–2023.

Kata kunci: Upah Minimum Provinsi, Kemiskinan, Jumlah Usaha Mikro, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

ABSTRACT

The Labor Force Participation Rate (TPAK) is an important indicator in assessing employment dynamics and economic growth in a region. This research aims to analyze the influence of the Provincial Minimum Wage (UMP), Poverty, and the Number of Micro Enterprises on the Five Provincial Labor Force Participation Level on Kalimantan Island in 2015–2023. The method used is panel data regression analysis with a Fixed Effect Model (FEM) approach based on secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The research results show that the Provincial Minimum Wage (UMP), Poverty, and the Number of Micro Enterprises have a positive and significant effect on the Five Provincial Labor Force Participation Level on Kalimantan Island in 2015–2023.

Keywords: Provincial Minimum Wage, Poverty, Number of Micro Enterprises, Labor Force Participation Level